

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan hal penting dalam melakukan sebuah kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan. Setiap penelitian mensyaratkan adanya metode yang hendak digunakan sesuai dengan aturan-aturan tertentu untuk mencapai hasil yang objektif dari rumusan masalah yang telah ditentukan. Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilaksanakan untuk mendapatkan fakta dan simpulan dari hasil pemecahan masalah yang ada. Metode juga merupakan prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan ilmu pengetahuan baru dari hasil penelitian dengan maksud memperoleh hasil supaya mudah dipahami.

Menurut Arikunto (2013, hlm. 203) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.”. Artinya, metode penelitian merupakan konsep penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang menunjang bagi penelitiannya. Bentuk data penelitian yang dimaksud yaitu berbentuk angka atau deskripsi. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan, untuk memperoleh data dalam bentuk angka atau deskripsi maka peneliti perlu menetapkan metode penelitian yang tepat.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 3), “Model penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Hal senada disampaikan juga oleh Syamsuddin dan Vismaia (2015, hlm. 14) “Model penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian masalah yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan”. Maka dapat disimpulkan, bahwa model penelitian adalah sebuah rancangan penelitian yang dibuat demi menemukan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan model *true eksperiment jenis pretes postes control group design*. Syamsuddin dan Vismaia (2015, hlm. 162) menyatakan, “Penelitian eksperimen kuasi, atau eksperimen semu diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian

eksperimen”. Kemudian Sukardi (dalam Syamsuddin dan Vismaia. 2015, hlm. 23) menyatakan, bahwasanya jenis penelitian ini (*quasi experiment*) banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif. Jenis model eksperimen semu (*quasi experiment*) yang digunakan adalah jenis rancangan *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Rancangan *Pretest-Posttest Control Group Design* bertujuan untuk mengetahui pencapaian peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang ada. Patokan keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi yang dipelajari adalah dengan dilihatnya hasil pretes dan postes. Pemberian pretes dan postes ini berlaku pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diuji.

Pada penelitian ini, penulis berusaha menguji cobakan apakah model *Picture and picture* dapat diterapkan dalam pembelajaran menyajikan data dan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Berdasarkan model penelitian yang telah diuraikan, penulis menyimpulkan bahwa model penelitian merupakan prosedur yang dilaksanakan peneliti untuk mendapatkan fakta dan simpulan dari hasil pemecahan masalah yang ada secara ilmiah sehingga maksud dan tujuannya mudah dipahami.

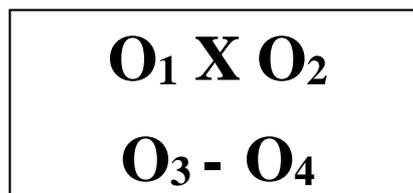
## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data hasil penelitian. Sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan keberhasilannya. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan.

Desain penelitian yang penulis pergunakan adalah *true experimental design* jenis *pretes-posttes control group design*. Sugiyono (2016, hlm. 166) menyatakan, “Ciri utama dari *true experimental design* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random”. Artinya, desain penelitian dari *true eksperimental* ini memiliki karakteristik dimana sampel yang akan menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dipilih secara acak

untuk dilakukannya sebuah penelitian. Maka dapat disimpulkan, desain *true experimental design* adalah desain yang bertujuan bagi penulis dalam menentukan kelompok eksperimen dan kontrol yang dipilih secara acak namun tetap sesuai kebutuhan penelitian.

Pemilihan desain ini disesuaikan dengan tujuan penulis dalam mengetahui kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang dalam menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi. Desain *one group pretest-postest design* digambarkan sebagai berikut :



(Sugiyono, 2016, hlm. 166)

Keterangan:

R = Kelas eksperimen dan kelas kontrol

O1 = Pretes pada kelas eksperimen

O2 = Postes pada kelas eksperimen

X = Perlakuan yang diberikan pada peserta didik dengan menggunakan media alam sekitar pada kelas eksperimen

— = Perlakuan yang diberikan pada peserta didik dengan menggunakan media visual pada kelas kontrol

O3 = Pretes pada kelas kontrol

O4 = Postes pada kelas kontrol

Desain tersebut menggambarkan bahwa penulis melakukan tes sebanyak dua kali, yaitu tes berupa pretes dan postes. Sebelum dilaksanakan pembelajaran menyajikan data dan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan, penulis akan melakukan tes awal berupa pretes untuk mengukur pencapaian peserta didik dalam pemahama mengenai teks eksplanasi. Kemudian, pendidik melakukan pemberian stimulus pada peserta didik dengan menerapkan model *picture and picture* dalam pembelajaran menyajikan data dan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan

memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Proses pemberian stimulus ini bertujuan memudahkan pembelajaran, sehingga peserta didik lebih tanggap dalam memahami mengenai teks eksplanasi. Setelah tahap pemberian stimulus, pendidik memberikan tes berupa postes yang bertujuan mengukur keberhasilan pemberian stimulus pada peserta didik berupa penerapan model *picture and picture*.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Hal paling penting sebelum melaksanakan suatu penelitian adalah menetapkan subjek penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber data yang mempunyai karakteristik, informasi, dan kualitas yang telah ditetapkan untuk kepentingan bahan yang akan diteliti.

Arikunto (2013, hlm. 188) menyatakan, “Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Artinya, subjek adalah populasi yang akan memberikan hasil data, angka atau deskripsi kepada penulis dalam melaksanakan penelitiannya. Dalam hal ini, subjek penelitian mencakup populasi dan sampel. Penulis menjadikan kelas VIII A sebagai subjek untuk melakukan penelitian dan kelas VIII B sebagai subjek penelitian perbandingan.

#### **a. Populasi**

Populasi merupakan kumpulan objek yang memiliki kualitas dan kapasitas yang akan membantu dalam proses pengumpulan data dalam penelitian. Arikunto (2013, hlm. 173) menyatakan, “Populasi adalah subjek yang memiliki kualitas untuk dipelajari dan ditarik simpulannya secara keseluruhan.”.

Sugiyono (2015, hlm. 117) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek penulisan atau sering disebut populasi adalah keseluruhan objek penulisan, populasi merupakan sumber data penulisan.

Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Populasi peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A dan VIII B SMP Negeri 2 Lembang.

- b. Populasi materi pembelajaran yaitu pembelajaran menyajikan teks eksplanasi sesuai dengan data, fakta, struktur dan kaidah kebahasaan; dan
- c. Populasi model pembelajaran menggunakan model *picture and picture* dan *example non example* sebagai perbandingan.

### **b. Sampel**

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi yang diteliti. Hal ini sesuai dengan ungkapan Arikunto (2014, hlm. 174) “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Artinya, sampel yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian ini hanya sebagian dari seluruh jumlah populasi yang ditetapkan.

Menentukan sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu, teknik sampel (*purposive sampling*). Tujuan pemilihan teknik ini, yaitu supaya penulis dapat menentukan sampel yang diperlukan, sehingga memenuhi keinginan dan kepentingan sesuai dengan tujuan. Jadi, berdasarkan uraian di atas bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih namun memiliki sifat dan karakter yang sama hingga betul-betul mewakili populasinya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kemampuan penulis yang menjadi sampel penelitian adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan menilai menyajikan teks eksplanasi sesuai dengan data, fakta, struktur dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan model *picture and picture* di kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang;
- b. Sampel bahan pembelajaran adalah menyajikan teks eksplanasi sesuai dengan data, fakta, struktur dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan model *picture and picture* di kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang; dan
- c. Sampel model pembelajaran adalah model *picture and picture*.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek dan objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Kemudian dari hasil penelitian menjadi sumber data atau informasi yang didapatkan oleh penulis.

## 2. Objek Penelitian

Objek merupakan sifat keadaan dari suatu benda, orang, lokasi, dan gambaran sekolah yang menjadi pusat perhatian dan sasaran untuk diadakannya penelitian. Dengan adanya objek penelitian ini penulis dapat menentukan tempat atau lokasi yang akan dijadikan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Lembang. SMP ini dipilih karena telah menerapkan Kurikulum 2013 sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran;
- b. Sumber data untuk bahan penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang.

Berdasarkan penetapan objek yang telah ditentukan, penulis dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan mengenai Pembelajaran menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi dengan penerapan model *Picture and Picture* yaitu dengan objek Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang.

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Ketika melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik pengumpulan data untuk mencapai hasil yang hendak dicapai dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Sugiyono (2012, hlm. 308) mengatakan, bahwa teknik pengumpulan data merupakan “langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Artinya, teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data hasil dari (1) Teknik studi pustaka (2) Teknik observasi (3) Teknik uji coba (4) Teknik tes dan (5) Teknik analisis.

#### a. Teknik Studi Pustaka

Teknik studi pustaka merupakan proses untuk memperoleh informasi bacaan dan sejumlah teoritis sebagai acuan mengenai materi yang sesuai dengan

masalah yang diteliti. Teknik ini merupakan suatu usaha pendalaman materi mengenai suatu masalah yang berhubungan dengan pembelajaran menyajikan teks eksplanasi sesuai dengan data, fakta, struktur dan kaidah kebahasaan dengan model *Picture and picture* untuk menunjang keberhasilan penelitian.

#### **b. Teknik Observasi**

Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada aktivitas perilaku peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Teknik observasi yaitu teknik dengan pengumpulan data secara langsung kemudian mencatat semua data yang diperoleh.

#### **c. Teknik Uji Coba**

Teknik uji coba digunakan untuk menguji cobakan pembelajaran menyajikan teks eksplanasi sesuai dengan data, fakta, struktur dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan model *picture and picture* pada peserta didik kelas VIII. Melalui teknik ini, penulis berharap mampu mengetahui dan mengumpulkan data dalam proses merencanakan, melaksanakan, dan menilai keberhasilan yang hendak dicapai.

#### **d. Teknik Tes**

Teknik tes dilakukan untuk mendapatkan data berupa nilai peserta didik. Pada penelitian ini, penulis melakukan tes berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan peserta didik sebelum menerima pembelajaran menyajikan teks eksplanasi sesuai dengan data, fakta, struktur dan kaidah kebahasaan, sedangkan *posttest* untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah menerima pembelajaran dengan penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan Literasi.

Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data perbedaan terhadap kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan oleh penulis, apakah terdapat perubahan ke arah yang lebih baik atau sebaliknya.

#### **e. Teknik Analisis**

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh makna penyelidikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks eksplanasi sesuai dengan data, fakta, struktur dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan model *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan literasi dengan cara penguasaan materi pelajaran melalui pengkajian berbagai pustaka.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam setiap penelitian yang dilaksanakan untuk memperoleh suatu hasil yang hendak dicapai perlu adanya suatu pengkajian yang dilaksanakan melalui beberapa teknik yang tepat dalam pemilihannya.

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan untuk meneliti dalam mengumpulkan data-data supaya pengerjaannya lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga memperoleh hasil yang baik. Seperti yang dikatakan oleh Cresswel (Sugiono, 2016 hlm, 72) bahwa “peneliti menggunakan instrumen untuk mengukur prestasi, kemampuan individu, mengamati perilaku, pengembangan profil individual dan sebagai alat untuk wawancara”. Berdasarkan hal tersebut, maka instrumen penelitian sangat erat kaitannya dengan kegiatan teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Dengan demikian, instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mempermudah pengerjaannya dalam memperoleh data.

#### **a. Observasi**

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung apa yang dilakukan secara sistematis fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Penilaian observasi dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang ditentukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat aspek dalam penelitian sikap selama proses pembelajaran yaitu religius, teliti, disiplin dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hal itu, penulis membuat instrumen observasi dengan tabel sertakriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.1

**Teknik Penilaian Observasi Sikap**

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
4	A	Sangat Baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	Kurang

**Format penilaian sikap**

Nama : .....

Kelas/Semester : .....

Tahun Pelajaran : .....

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Sikap

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Jujur</b>				<b>Disiplin</b>				<b>Tanggung Jawab</b>				<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>		
1.															
2.															
3.															
4.															

Berdasarkan lembar format penilaian sikap di atas, penulis merumuskan rubrik dan skor yang akan dirumuskan berdasarkan penilaian observasi sikap terhadap peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks eksplanasi sesuai

dengan data, fakta, struktur dan kaidah kebahasaan. Rubrik penilaian sikap sebagai berikut.

Rubrik Penilaian Sikap:

**Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Sikap**

<b>Rubrik</b>	<b>Skor</b>
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku sungguh-sungguh yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Berdasarkan rubrik penilaian sikap di atas, penulis merumuskan nilai yang akan didapatkan oleh peserta didik melalui penilaian sikap. Penulis merumuskan penilaian dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah skor Peserta Didik X SN (4)}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

#### **b. Uji Coba**

Uji coba merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuuk mengetahui mutu sesuatu, sebelum digunakan atau diaplikasikan. Peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menyajikan teks eksplanasi seuai dengan data, fakta, struktur dan kaidah kebahasaan dengan model *picture and picture*. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pada tahap evaluasi selama proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.4

**Kisi-kisi Penulisan untuk perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran**

<b>Batasan Masalah</b>	<b>Aspek yang diukur</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>
Kemampuan penulis yang akan diukur adalah : kemampuan merencanakan, melaksanakan dan penilaian pembelajaran menyajikan data dan informasi dalam bentuk teks eksplanasi sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan dan aspek lisan dengan menggunakan model <i>Picture and picture</i>	Kompetensi Dasar	Pemilihan kompetensi dasar	Kesesuaian Kompetensi dasar dengan isi kurikulum 2013
	Indikator	Perumusan Indikator Pencapaian	Ketepatan Infikator dengan
	Tujuan Pembelajaran	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar
	Model pembelajaran	Pemilihan model pembelajaran	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran
	Kegiatan pembelajaran	Pengolahan kelas dalam kegiatan pembelajaran	1. Membuka pembelajaran 2. Rangkaian Penjelasan Materi Pembelajaran 3. Menutup Pembelajaran
	Sumber/ bahan ajar pembelajaran	Penggunaan Sumber dan model pembelajaran	Ketepatan dalam memilih model dan sumber belajar.

	Penilaian Pembelajaran	Pemilihan Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan prosedur</li> <li>2. Ketepatan Bentuk</li> <li>3. Ketepatan Jenis Teks</li> </ol>
--	------------------------	---------------------	---

Kisi-kisi penulisan untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian. Dengan merumuskan kisi-kisi ini, penulis mendapatkan acuan dalam pembuatan RPP. Jadi, penulisan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan kisi-kisi yang telah dirancang.

**Tabel 3.5**  
**Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai (1-4)
<b>A.</b>	<b>Perencanaan Pembelajaran Silabis dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	<b>1. Bahasa</b>	
	a. Ejaan	
	b. Ketepatan dan keserasian bahasa	
	<b>2. Kemampuan</b>	
	a. Kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	
	b. Kesesuaian Kompetensi dasar dengan materi pelajaran.	
	c. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator pencapaian	
	d. Kesesuaian penilaian belajar.	
	e. Media/Model/Metode yang dipergunakan	
	f. Bahan Ajar yang dipergunakan	
	<b>Jumlah</b>	
	<b>Rata-rata</b>	

Tabel 3.6

**Kriteria Penilaian**

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4	A	Baik Sekali
2,5 - 3,49	B	Baik
1,5 - 2, 49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Tabel diatas merupakan instrumen yang digunakan penulis dalam menilai perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini kesesuai penggunaan RPP dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain instrumen perencanaan, penulis pun menggunakan instrumen pelaksanaan pembelajaran yang proses penilaiannya dilakukan oleh guru Bahasa Infornsia di SMP Negeri 2 Lembang. Adapun pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.7

**Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai (1 - 4)
<b>B.</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	<b>1. Kegiatan Belajar Mengajar</b>	
	a. Kemampuan mengondisikan kelas.	
	b. Kemampuan Apersepsi	
	c. Kesesuaian Bahasa	
	d. Kejelasan Suara	
	e. Kemampuan menerangkan materi	
	f. Kemampuan memberi contoh	
	g. Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi.	
	h. Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	i. Pengelolaan kelas	
	j. Metode dan teknik belajar.	
	<b>2. Bahan Pengajaran</b>	

	a. Penguasaan Materi	
	b. Pemberian Contoh penggunaan Model Pembelajaran	
	c. Ketepatan Waktu	
	d. Kemampuan menutup Pembelajaran	
	<b>3. Penampilan</b>	
	a. Kemampuan berhubungan dengan siswa	
	b. Stabilitas diri	
	c. Pemahaman terhadap siswa	
	d. Kerapihan berpakaian	
	e. Kemampuan menggunakan umpan balik	
	<b>4. Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>	
	a. Konsekuensi terhadap waktu	
	b. Keterbatasan pelaksanaan Tes	
	<b>Jumlah</b>	
	<b>Rata-Rata</b>	

Tabel 3.8

## Kriteria Penilaian

Skor	Nilai	Kategori
3,5 - 4	A	Baik Sekali
2,5 - 3,49	B	Baik
1,5 - 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan data dan informasi dalam bentuk teks eksplanasi sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan dan aspek lisan. Format penilaian tersebut juga

bertujuan untuk mempermudah guru bidang studi untuk melaksanakan proses penilaian.

### c. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks eksplanasi yang sesuai dengan data, informasi, struktur, kaidah kebahasaan dan aspek tulisan. Sebelum melakukan sebuah tes dalam usaha mengetahui tingkat pemahaman peserta didik untuk mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian, maka penulis membuat format perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian dengan menggunakan tabel di bawah ini.

Pada instrumen tersebut, penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyajikan teks eksplanasi yang sesuai dengan data, informasi, struktur, kaidah kebahasaan dan aspek tulisan dengan menggunakan model *Picture and Picture*. Rancangan penelitian yang sudah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan akan memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

**Tabel 3.9**

**Format Penilaian Hasil Belajar siswa dalam menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi**

<b>Topik Fenomena :</b>		<b>Nilai</b>
Data	Kualitas data sangat baik.	4
	Kualitas data cukup baik.	3
	Kualitas data kurang baik.	2
	Kualitas data tidak baik.	1
Informasi	Kualitas informasi Sangat akurat dan sesuai topik.	4
	Kualitas informasi terpercaya.	3
	Kualitas informasi cukup tepat.	2
	Kualitas informasi tidak tepat.	1

Struktur	Struktur Teks Eksplanasi lengkap dan penyajian menarik.	4
	Struktur Teks Eksplanasi lengkap.	3
	Struktur Teks Eksplanasi kurang satu.	2
	Struktur Teks Eksplanasi kurang dua.	1
Kaidah Kebahasaan	Unsur kebahasaan teks eksplanasi baik dan penempatan tepat.	4
	Unsur kebahasaan teks eksplanasi tepat.	3
	Unsur kebahasaan teks eksplanasi kurang satu.	2
	Unsur Kebahasaan Teks eksplanasi kurang dua.	1

Berdasarkan format di atas, penulis membuat instrumen penilaian sebagai berikut.

1. Tentukanlah sebuah topik berdasarkan gambar fenomena yang telah diamati!
2. Susunlah data berdasarkan topik fenomena yang telah diamati dalam gambar!
3. Susunlah informasi sesuai topik fenomena!
4. Susunlah struktur teks eksplanasi bagian pernyataan umum!
5. Susunlah struktur teks eksplanasi bagian rangkaian kejadian!
6. Susunlah struktur teks eksplanasi bagian penutup!
7. Sajikanlah sebuah teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi!

Pada instrumen di atas, penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakannya pembelajaran menyajikan data dan informasi dalam bentuk teks eksplanasi sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan dan aspek lisan. Sehingga penulis dapat menilai kekurangan dan kelebihan pada kegiatan yang berlangsung saat pembelajaran.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan rencana yang berkaitan dengan teknik analisis data yang digunakan, hal ini bertujuan supaya data yang telah diperoleh

dari hasil pembelajaran dapat dianalisis, diketahui nilai, dan kemampuan selama proses pembelajaran. Rancangan analisis data yang digunakan oleh penulis, yaitu Observasi, Uji coba dan tes. Hasil rancangan analisis data tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

**1. Rancangan pengolahan Data penilaian pretes dan postes pembelajaran menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi dengan menggunakan model *Picture and Picture***

Penilaian hasil pembelajaran menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi terdapat pada pretes yang telah diberikan penulis kepada peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum peserta didik diberikan materi dan postes diberikan setelah peserta didik mendapatkan materi pembelajaran. Kegiatan pelaksanaan pretes dan postes ini dilakukan penulis di kelas VIII A SMP Negeri 2 Lembang. Hasil pretes dan postes menyajikan data dan informasi dalam bentuk teks eksplanasi sesuai dengan menggunakan model *Picture and Picture* diberi nomor urut dan kode (X) untuk pretes dan (Y) untuk postes. Data tersebut disajikan sebagai berikut :

**Tabel 9**

**Nama dan Kode Pretes serta Postes Peserta didik**

**Kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang**

No.	Nama Peserta Didik	Kode Pretes	Kode Postes
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Tabel tersebut merupakan hasil peroleh peserta didik dalam mengerjakan pretes dan postes yang diberikan dalam pembelajaran menyajikan data dan

informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

## 1. Penghitungan Data Kelas Eksperimen dan Kontrol

### a. Menghitung Data Kelas Eksperimen

#### 1. Menghitung *mean* pretes

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor keseluruhan pretes peserta didik

$N$  = Jumlah peserta didik

#### 2. Menghitung *mean* postes

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor keseluruhan pretes peserta didik

$N$  = Jumlah peserta didik

#### 3. Menghitung mean dari selisih mean hasil pretes dan postes

Mean dari selisih mean hasil pretes dan postes dalam pembelajaran menyajikan data dan informasi dalam bentuk teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan model *picture and picture* dapat dihitung dengan rumus berikut.

Keterangan:

$Md$  = *mean* dari deviasi hasil pretes dan postes

= jumlah selisih dari *mean* hasil pretes dan postes

N = jumlah peserta didik

#### 4. Menghitung jumlah Kuadrat Deviasi

Jumlah kuadrat deviasi dari pembelajaran menyajikan teks eksplanasi secara tulis menggunakan model *picture and picture* dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$^2 = ^2$$

#### 5. Menghitung Koefisien

Menghitung koefisien dari pembelajaran menyajikan teks eksplanasi secara tulis menggunakan model *picture and picture* dapat dihitung dengan rumus berikut.

Keterangan:

t = koefisien

= *mean* dari deviasi antara prestes dan postes

N = jumlah peserta didik

#### 6. Menghitung Nilai Tabel

Menghitung nilai tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan d.b (derajat kebebasan). Penulis menghitung nilai pada tabel dengan nilai tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat kebebasan sebagai berikut.

$$t_{\text{tabel}} = (d.b)$$

Keterangan:

d.b = N-1

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

## 7. Menguji Signifkasi dengan Koefisien

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hipotesis diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  hipotesis ditolak

## 2. Menghitung Data Kelas Kontrol

### a. Menghitung *mean* pretes

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor keseluruhan pretes peserta didik

$N$  = Jumlah peserta didik

### b. Menghitung *mean* postes

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor keseluruhan pretes peserta didik

$N$  = Jumlah peserta didik

### c. Menghitung *mean* postes

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor keseluruhan pretes peserta didik

N = Jumlah peserta didik

#### d. Menghitung Koefisien

Menghitung koefisien dari pembelajaran menyajikan teks eksplanasi secara tulis menggunakan model *picture and picture* dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

t = koefisien

= *mean* dari deviasi antara prestes dan postes

N = jumlah peserta didik

#### e. Menghitung Nilai Tabel

Menghitung nilai tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan d.b (derajat kebebasan). Penulis menghitung nilai pada tabel dengan nilai tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat kebebasan sebagai berikut.

$$t_{\text{tabel}} = (d.b)$$

Keterangan:

d.b = N-1

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

#### f. Menguji Signifikansi dengan Koefisien

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  hipotesis diterima

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  hipotesis ditolak

## 2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran berupa cara-cara atau tahapan yang harus ditempuh oleh penulis dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Prosedur penelitian menjelaskan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian. Sesuai dengan Peraturan yang ditetapkan Prosedur Penelitian dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

### Tahap persiapan

1. Pengajuan judul penelitian
2. Menyusun proposal penelitian.
3. Melakukan proposal penelitian.
4. Melakukan revisi proposal penelitian
5. Menyusun instrumen penilaian
6. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak tertentu.

### Tahap pelaksanaan

1. Pelaksanaan pretes
2. Pelaksanaan pembelajaran atau pemberian perlakuan.
3. Pelaksanaan postes
4. Pengisian lembar observasi sikap

### Tahap pelaporan

1. Mengumpulkan semua data hasil penelitian
2. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
3. Menarik kesimpulan hasil penelitian
4. Menyusun laporan hasil penelitian

Prosedur penelitian tersebut sudah disusun secara berurutan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Diharapkan dengan adanya prosedur penelitian yang telah ditetapkan tersebut, akan mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian.